

DAFTAR PUSTAKA

- Asep. 2000. Pengaruh Bobot dan Indeks Telur terhadap Jenis Kelamin Anak Ayam Kampung. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Adnan, M. 2010. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam buras terhadap fertilitas, daya tetas telur dan berat tetas. *Jurnal Agrisistem*, Vol 6, No 2 : 1858-4330
- Bachari, I. 2006. Pengaruh Frekuensi Pemutaran Telur terhadap Daya Tetas dan Bobot Badan Doc Ayam Kampung. Skripsi. FP-USU. Medan
- Badan Standarisasi Nasional. 2006. SNI-01-3929-2006. Pakan Ayam Ras Petelur. Badan Standarasai Nasional. Jakarta
- Bell, D.D. and W.D. Weaver, 2002. *Commercial Chicken Meat and Egg Production*. Academic Pub-lisher, United States of America.
- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1994. *Ilmu Peternakan*. Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta.
- Blakely, J. Dan D. H. Bade. 1998. *Ilmu Peternakan*. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Buhr, R.J. dan J.L. Wilson. 1991. Incubation relative humidity effect on allantoic fluid volume and hatchability. *Poultry Sci.* 70 (Suplement 1) 1-188.
- Card, L.E. dan M.C. Nesheim. 1979. *Poultry Production*. Edisi ke-12. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Christensen, V.L. 2001. Factors associated with early embryonic mortality. *World's Poultry.Sci Journal*, Vol. 57 : 359-372.
- Daulay, A.H., S. Aris, dan A. Salim. 2008. Pengaruh Umur dan Frekuensi Pemutaran terhadap Daya Tetas dan Mortalitas Telur Ayam Arab (*Gallus turticus*). Skripsi. Departemen Peternakan Fakultas Pertanian. USU. Medan.

- Djanah, D. 1984. *Beternak Ayam dan Itik*. Edisi ke-11. C.V Yasaguna. Jakarta.
- Etches, R.J. 1996. *Reproduction in Poultry*. Edisi ke-3. CAB International. Wallingford.
- Fasenco, G.M., R.T. Hardin and F.E. Robinson. 1992. Relationship of hen age and egg sequence position with fertility, hatchability, viability, and pre incubation embryonic development in broiler breeders. *Poultry Science*. 1. (71):1374-1384.
- Fathul, F., N. Purwaningsih, dan S. Tantalo. 2003. *Bahan Pakan dan Formulasi Ransum*. Buku Ajar. Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Gunawan, H. 2001. *Pengaruh Bobot Telur terhadap Daya Tetas serta Hubungan antara Bobot Telur dan Bobot Tetas Itik Mojosari*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Harianto. A. 2010. *Manajemen Penetasan Telur Itik*. <http://Itik Mojosari>. Cara mudah menetas telur-itik. Html. (22 November 2014).
- Hasan, S.M.A., A. Siam, M.E. Mady and A.L. Cartwright. 2005. Physiology, endocrinology, and reproduction: egg storage period and weight effect on hatchability. *J. Poultry Sci.* 84 (1): 1908-1912
- Hodgetts. 2000. *Incubation The Psichal Requiments*. Abor Acress service Bulletin No 15, August 1.
- Imai, C. A. 1986. Storage stability of japanese quail (*Cortunix-cortunix Japonica*) eggs at room temperature. *Journal*. 43 (2): 432-439
- Iskandar. R. 2003. *Pengaruh Lama Penyimpanan Telur dan Frekuensi Pemutaran Telur terhadap Daya Tetas dan Mortalitas Telur Puyuh*. Skripsi. FP- USU. Medan.
- Jasa, L. 2006. *Pemanfaatan Mikrokontroler Atmega 163 pada Prototipe Mesin Penetasan Telur Ayam*. FTE- Udayana. Bali.
- Jayasamudra, D.J dan B. Cahyono. 2005. *Pembibitan Itik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jazil, N., A. Hintono., dan S. Mulyani. 2012. Penurunan kualitas telur ayam ras dengan intensitas warna cokelat kerabang berbeda selama penyimpanan. *Jurnal*. Vol. 2. No.1 :43-47.
- Jull, M.A. 1982. *Poultry Husbandry ed*. Tata Mc. Graw Hill Publishing Company LTD, New Delhi.

- Karnama, I. K. 1996. Studi Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tetas Telur Itik Bali Pada Penetasan Tradisional Dengan Gabah. Tesis. Program studi pasca sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kelly, S. 2006. Membuat Mesin Tetas Elektronik. Kanisius. Yogyakarta.
- Kholis, S., dan M. Sitanggang. 2002. Ayam Arab dan Poncin Petelur Unggul. Edisi ke-1. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Koswara, S. 1997. Teknik Pengawetan Telur Segar. Poultry Indonesia 113: 18-19.
- Kurtini, T. dan R. Riyanti. 2011. Teknologi Penetasan. Buku Ajar. Universitas Lampung, Lampung
- Kurtini, T., R. Riyanti, dan D. Septinova. 2010. Teknologi Penetasan Unggas. Penuntun Praktikum. Universitas Lampung. Lampung
- Lestari, E. 2013. Korelasi Antara Bobot Telur dengan Bobot Tetas dan Perbedaan Susut Bobot pada Telur Entok. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Lukman, H. 2008. Alternatif penggunaan alat peneropongan telur (candler) sederhana untuk mengetahui kualitas internal dan kerabnag telur bagi para pembuat telur asin. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 2. (45): 1410-0770.
- Lyons, J. 1998. Incubation of Poultry. Agricultural Publications, University of Missoauri.
- Nataamijaya, A.G., H. Resnawati, T. Antawijaya, I. Barchia dan D. Zainuddin, 1989. Produktivitas Ayam Buras di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah. Balitnak, Ciawi, Bogor.
- North, M. O. 1984. Breeder management. In commercial chicken production manual. The Avi. Publishing Company. Inc. Westport, Connecticut. J. 2. 240-243, 298-321 pp.
- North, M.O. dan D.D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. Edisi ke-4. By Van Nestrod Rainhold. New York.
- Nurchahyo, E, M., dan Y.E. Widyastuti. 2001. Usaha Pembesaran Ayam Kampung Pedaging. Edisi ke-5. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nuryati, T., Sutarto, M. Khamin, dan P.S. Hardjosworo. 2002. Sukses Menetaskan Telur. Edisi ke-4. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Oluyemi, J.A. dan F. A Roberts. 1980. Poultry Production in Warm Wet Climates. Macmillan Tropical Agriculture, Horticulture and Applied Ecology Series. The Macmillan Press Ltd, London and Basingstoke.
- Paimin, F.B. 2003. Membuat dan Mengelola Mesin Tetas. Edisi ke-16. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pattison, M. 1993. The Health of Poultry. Longman Scientific and Technical
- Peebles, E.D dan J. Brake. 1985. Relationship of egg shell porosity of stage of embrionic development in broiler breeders. Poult. Sci. 64 (12): 2388
- Pribadi, A. 2015. Pengaruh Probiotik dari Mikroba Lokal terhadap Kualitas Indeks Albumen, Indeks Yolk, dan Warna Yolk pada Umur Telur 10 Hari.
- Rahn, H., C.V. Paganelli., dan A.R. Amos. 1987. Pores and gas exchange of avian eggs: A review. The journal of experimental zoology supplement 71 (1): 165-172.
- Rasyaf, M. 1991. Pengelolaan Penetasan. Edisi ke-2. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1990. Bahan Makanan Unggas Di Indonesia. Kanisius. Yogyakarta.
- Rusandih, 2001. Susut Tetas dan Jenis Kelamin Itik Mojosari Berdasarkan Kasifikasi Bobot dan Nisbah Kelamin. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sainsbury, D. 1984. Poultry Health of Management. Edisi ke-2. Granada Publishing. New York
- Salombe, J. 2012. Fertilitas, Daya Tetas, dan Berat Tetas Telur Ayam Arab pada Berat Telur yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Sartika, T dan S. Iskandar. 2008. Mengenal Plasma Ayam Indonesia dan Pemanfaatannya. KEPRAKS. Sukabumi.
- Sakti, S.W. 2000. Beternak Itik Tanpa Air. Edisi ke-20. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Septiwan, 2007. Respon Produktivitas Dan Reproduksi Ayam Kampung dengan Umur Induk yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian. Bogor.
- Setiadi, P.,A.P Sinurat, A.R. Setioko, dan A. Lasmini. 1994. Perbaikan sanitasi untuk meningkatkan daya tetas telur itik di pedesaan. Prosiding. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. (2): 765-773

- Shanawany, M.M. 1987. Hatching weight in relation to egg weight in domestic birds. *World's Poultry Sci. Journal.* 43 (2): 107-114
- Sinabutar, 2009. Pengaruh Frekuensi Inseminasi Buatan terhadap Daya Tetas Telur Itik Lokal yang di Inseminasi Buatan dengan Semen Entok. Skripsi. Fakultas pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Edisi ke-3. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. dan J. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. Alih Bahasa B. Sumantri. Gramedia. Jakarta.
- Suarez, M. E., H. R. Wilson, B. N. Mcpherson, F. B. Mather, and C. J. Wilcox. 1996. Low temperature effect on embrionic development and hatch time. *Poultry Sci.* 75 (2) :1321--1331.
- Sudaryani, T.H. 1996. Kualitas Telur. Edisi ke-1. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sudaryani, T.H dan Santoso. 1999. Pembibitan Ayam Ras. Edisi ke-4 . Penebar Swadaya. Jakarta
- Suharno, B. dan K., Amri. 2003. Beternak Itik Secara Intensif. Edisi ke-8. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sukardi dan M. Mufti, 1989. Penampilan prestasi ayam buras di kabupaten banyumas dan pengembangannya. *Procendings Seminar Nasional tentang Unggas Lokal, Semarang.* 52 (1): 543-551
- Sulandari, S., M.S.A. Zein, S. Paryanti, T. Sartika, M. Astuti, T. Widjastuti, E. Sujana, S.Darana, I. Setiawan, dan D. Garnida. 2007. Sumber daya genetik loka Indonesia. Dalam: Keragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia : Manfaat dan Potensi. LIPI Press. Bogor.
- Suprijatna, E.,U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Edisi ke-2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Survei Sosial Ekonomi Nasional. 2013. Konsumsi Rata-rata per Kapita setahun Beberapa Bahan Makanan di Indonesia, 2009-2013. <http://www.pertanian.go.id/indikator/tabe-15b-konsumsi-rata>, diakses tanggal 25 Juni 2015.
- Tullet, S.G. dan F.G. Burton. 1982. Factor affecting the weight and water status of chick and hatch. *British Poult. Sci.* 2. (32): 361-369.

- Wicaksono, D. 2012. Perbandingan Fertilitas, Susut Tetas, Daya Tetas, dan Bobot Tetas Ayam Kampung pada Peternakan Kombinasi. Skripsi. Jurusan Peternakan. Universitas Lampung.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi ke-3. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Winarno, F.G. dan S. Koswara. 2002. Telur : Komposisi, Penanganan, dan Pengolahannya. M-Brio Press. Bogor.